















memengaruhi orang lainnya sehingga sampai terjadi perubahan pada sikapnya. Seseorang dalam mempersepsikan suatu objek tentu tidak terlepas dari suatu proses, sesuai dengan pendapat Mendikbud (1984:84) yang menjabarkan proses persepsi sebagai berikut:

1. Menghimpun, proses awal yaitu mengumpulkan informasi yang datang dari luar melalui indra
2. Seleksi, tiap individu menyeleksi setiap rangsangan yang didapatnya
3. Mencampur, disini proses kreatifitas terbentuk. Bagaimana kita mencampurkan berbagai informasi yang sesuai dengan konsep
4. Mengorganisir, informasi yang sudah diterima kemudian dibentuk hingga tersusun dan mendapat satu makna yang jelas
5. Menginterpretasi, satu informasi yang telah terpola ke dalam suatu inti yang bermakna.

Terdapat dampak yang ditimbulkan dalam membaca salah satu karya sastra, novel, banyak sekali manfaat yang didapat dari membaca buku fiksi tersebut, dimulai dari mencegah depresi dan juga dapat mengurangi stres, pada dasarnya karya fiksi itu memiliki sifat untuk menghibur, lalu dapat meningkatkan kemampuan mengolah emosi, disini kita dapat melatih imajinasi dan emosi, secara tidak langsung para

penulis mengajak “readers’ nya untuk ikut andil dalam memainkan emosi dalam cerita yang dibacanya, dapat juga menambah kemampuan membaca pikiran orang lain, menjadi lebih peka terhadap situasi sekitar kemudian manfaat yang lainnya dapat merilekskan tubuh, mempertajam otak, meningkatkan empati, meningkatkan kualitas tidur, semakin mudah untuk bersosialisasi. Disamping manfaat itu semua, terdapat pula dampak negatif dalam membaca buku fiksi. Pertama, menyebabkan mata minus, jika terlalu lama membaca buku postur tubuh akan mengalami perubahan, juga dapat menyebabkan berkurangnya daya ingat seseorang karena terjadinya tumpang tindih informasi yang ada di dalam otak. Dan yang menjadi permasalahan inti dari tulisan ini adalah bagaimana agar remaja memiliki persepsi yang sesuai dengan realitas yang ada tanpa terpengaruh oleh imajinasi bebas dari membaca buku fiksi?

1. Memilih topik bacaan yang sesuai dengan umur pembaca
2. Usahakan untuk menyelesaikan membaca 1 buku tersebut, agar tidak terjadi kesalahpahaman
3. Mental block, maksudnya adalah jangan mulai berpikir kita sudah mengetahui isi dalam buku tersebut



4. Memiliki pengetahuan yang cukup agar dapat membedakan imajinasi dan berpikir yang logis

## **KESIMPULAN**

Persepsi merupakan kegiatan untuk mengerti atau memahami suatu arti atas informasi yang ada. Persepsi juga sering dipakai untuk mencurahkan sesuatu mengenai kejadian yang sudah dialami. Dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwa masih banyak remaja di Indonesia yang memiliki pandangan bahwa cerita dalam buku fiksi akan terjadi juga dalam kehidupan nyata dan cara untuk memiliki pandangan yang tidak terpengaruhi oleh

imajinasi bebas dari buku fiksi adalah yang pertama dapat memilih topik bacaan yang sesuai dengan umurnya lalu berusaha untuk menyelesaikan buku cerita tersebut agar tidak memiliki pandangan yang salah. Kemudian jangan selalu berpikiran apabila kita sudah memahami isi dari buku fiksi yang akan kita baca nantinya dan terakhir harus memiliki pengetahuan yang cukup agar dapat membedakan imajinasi dan berpikir yang logis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Erawati, A., Sagala, M. S., Simangunsong, N. M., & Hutagalung, T. (2019). Pengaruh Minat Baca Buku Fiksi Novel Terhadap Karakter Sosial Siswa Kelas XI SMA Kartika I-2 Medan. *Prosiding Seminar Nasional PBSI II Tahun 2019*, 101–107. <http://digilib.unimed.ac.id/eprint/38954>
- Ratnasari, Yunita. (2011). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Bojongsari I Kabupaten Purbalingga. Skripsi Sarjana pada FIP UNY Yogyakarta.
- Rahim, (2011) Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, Jakarta: Bumi Aksara
- Intan, T. (2020). Resepsi Remaja Perempuan Pembaca Novel Populer. *Metahumaniora*, 9(2), 157.
- <https://doi.org/10.24198/mh.v9i2.23900>
- Rahmaningsih, Novia Dwi & Martani, Wisjnu. 2014. “Dinamika Konsep Diri pada Remaja Perempuan Pembaca Teenlit”. *Jurnal Psiki*. Vol. 41, No. 2, Desember 2014. hlm. 179-189
- Purnamasari, Dewi. 2013. Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman. Skripsi. Program Studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmawati. 2015. *Jurus Kilat Menguasai Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara
- Gadamer, Hans-Georg. 1985.

- Philosophical Apprenticeships, Cambridge, Massachusetts, The MIT Press. Retno Winarni. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Salatiga: Widyasari.
- Wellek, Rene & Austin Warren. 1989. Teori Kesusastraan (Terjemahan Melani Budianta). Jakarta: Gramedia
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat.
- Ratna, Nyoman Khuta. 2015. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajarhasa Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2008. Metodologi penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, R & D. Bandung: Alfabeta
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca. Yogyakarta: UNY Press. .
- Faruk. 2004. "Sastra Cyber: Penjelajahan Awal terhadap Sastra di Internet", dalam Situmorang, Saut (Ed) Cyber Grafitti: Polemik Sastra Cyberpunk, Edisis Revisi.
- Foucault, Michel. 2003. Kritik Wacana Bahasa (terj. Inyik Ridwan Muzir). Yogyakarta: Ircisod
- Tampubolon, D.P. 1990. Kemampuan Membaca "Teknik Membaca Efektif dan Efisien". Bandung: Angkasa.
- Ahira. 2011. Membongkar Teori Minat Baca. <http://anneahira.com/>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2022.
- Kosasih, E. 2012. Dasar-dasar keterampilan bersastra. Bandung: Yrama Widya
- Moleong Lexy J. 2018. Metodologi Penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Istiviani, Hestia. 2015. Proses Pemaknaan Novel Genre Dysthopia Di Kalangan Anak Muda Urban Dari Prespektif Cultural Studies. *Jurnal Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga*: 2-4.
- disperpusip.jatimprov.go.id (2020) <https://disperpusip.jatimprov.go.id/20/04/30/bacaan-fiksi-dan-pengembangan-diri-remaja/> diakses pada tanggal 21 Maret 2022
- Syahrul, N. (2016). Peran Sastra sebagai Sarana Pembangun Karakter Bangsa. Prosiding Seminar Nasional HISKI. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Saryono, D. (2009). Dasar Apresiasi Sastra. Yogyakarta: Elmaterra Publishing
- R. Kriyantono, Tentang cara/teknik melakukan penelitian, baca buku saya: Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai contoh riset public relations, media & komunikasi pemasaran, Enam. Jakarta: Prenada, 2012.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasiram, Moh. 2010. Metodologi Penelitian: Kualitatif-Kuantitatif. Malang: UIN-Maliki Press.